

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, memberikan peran penting dalam kegiatan perekonomian dan strategi penyelenggaraan pembangunan, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan. Keberadaan sistem informasi yang sangat cepat, memberikan manfaat yang besar bagi pengguna (*user*). Ada banyak sarana teknologi informasi, antara lain *telephone, fax*, media cetak dan elektronik, terutama internet. Dengan adanya internet, *user* dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mereka. Dalam perkembangan *hardware* dan *software*, internet juga menyediakan layanan *chatting, browsing*, dll. Tidak hanya itu, sistem informasi juga digunakan untuk pengambilan keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak luar maupun dalam perusahaan, disusun suatu sistem informasi. Dimana, dengan adanya teknologi informasi dapat mempermudah *user* dalam menunjang pekerjaan dan kegiatan mereka serta dapat memperoleh informasi yang luas serta melakukan transaksi jual beli secara elektronik. Dunia maya tidak membatasi ruang dan waktu, selama 24 jam kita dapat sepenuhnya memperoleh informasi yang kita butuhkan, sehingga mampu menutupi berbagai kelemahan media informasi yang ada. Sekarang ini penggunaan internet telah luas digunakan dalam mendukung kerja perorangan atau perusahaan diantaranya *e banking, e*

government, e-commerce, e-procurement, e-library, dll. Penelitian di bidang internet juga telah dilakukan oleh para peneliti diantaranya, Teich et al. (1999), Agarwal & Karahanna (2000), Marcus (2002), & Achjari (2003).

Terlepas dari perkembangan internet dan keunggulannya, menurut APJII (Asosiasi pengusaha Jasa Internet Indonesia) diperkirakan pengguna internet di Indonesia hingga Juni 2008 sekitar 25 juta pengguna. Hal inilah yang menjadikan penelitian ini mencoba mengambil *setting* di bidang penerimaan teknologi internet bagi pengguna di Indonesia, khususnya pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penggunaan internet yang merupakan salah satu varian dari teknologi informasi, merupakan area penelitian yang cukup menarik untuk ditinjau lebih dalam, khususnya dalam hal penerimaannya. Berkaitan dengan hal ini, terdapat sebuah model penelitian yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang dikenal dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam model ini mencoba untuk menguji apakah sebuah teknologi dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh penggunanya (*user*), atau dapat juga disebut bahwa model ini adalah model yang sangat berpengaruh dalam menjelaskan perilaku adopsi SI/TI (Chau, 1996; Hong et al., 2002). Model TAM diturunkan dari model TRA (*The Theory of Reasoned Action Model*) dan TPB (*The Theory of Planned Behavior*) (Venkatesh & Morris, 2000; Huang et al., 2002) dalam konteks pemberdayaan penerimaan teknologi komputer (Igbaria et al., 1997).

TAM dianggap sebagai salah satu model yang *established* untuk menjelaskan perilaku penerimaan teknologi karena telah dilakukan pengujian

secara empiris sejak dikenalkannya pertama kali pada tahun 1989 (misalnya Venkatesh & Brown., 2001; Straub et al., 1995; Venketesh & Morris, 2000; Bhattacharjee, 2001; Lee et al., 2001; Venketesh & Davis, 2000; Lim & Benbasat, 2000, Gefen & Straub, 1997; Igarria et al., 1997; Achjari, 2003) untuk berbagai *setting* penelitian diantaranya *e-mail*, *virtual workplace system*, *telemedicine technology*, *e-library*, *e-government*, *world wide web*, dan berbagai negara, misalnya AS, Australia, Hongkong, Cina, dan Indonesia sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan tersebut membuat makin kuat model TAM dianggap sebagai salah satu model yang dapat dipakai untuk memprediksi perilaku adopsi individu terhadap teknologi informasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2006). Dalam penelitiannya, Wijaya (2006) menguji kembali model awal TAM (*Technology Acceptance Model*) yang ditambah dengan variabel eksternal sebagai pembentuk *beliefs* yaitu variabel *computer self-efficacy* (CSE) dan *task-technology fit* (TTF). Pemilihan kedua variabel eksternal tersebut didasarkan pada *setting* penelitian dibidang penerimaan teknologi internet, dimana diharapkan bahwa *beliefs* dapat terbentuk dari kepercayaan diri seorang individu terhadap penggunaan komputer, sebagai cerminan dari *computer self-efficacy* (CSE), dan kesesuaian seorang individu terhadap tugas atau kinerja sebuah teknologi yang sedang digunakannya, sebagai cerminan variabel *task-technology fit* (TTF).

Berdasarkan hal-hal diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan menelusuri

secara sistematis sebagai dasar penerimaan penggunaan internet khususnya

pada Fakultas Ekonomi, jurusan (Manajemen, Akuntansi, Ilmu Ekonomi) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik mencoba melakukan penelitian dengan judul "**PERLUASAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DAN MODEL TTF (TASK-TECHNOLOGY FIT) UNTUK MENGUKUR PENERIMAAN PENGGUNAAN INTERNET**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat dirumuskan berkenaan dengan objek penelitian adalah :

1. Apakah *computer self-efficacy* (CSE) memiliki pengaruh pada *perceived ease of use* (PEU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Apakah *task-technology fit* (TTF) memiliki pengaruh pada *beliefs* dan *behavior intention to use* (BIU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Apakah *perceived ease of use* (PEU) memiliki pengaruh pada *perceived usefulness* (PU) dan *behavior intention to use* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
4. Apakah *behavior intention to use* (BIU) memiliki pengaruh pada *behavior to use* (BU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh *computer self-efficacy* (CSE) terhadap *perceived ease of use* (PEU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menguji pengaruh *task-technology fit* (TTF) terhadap *beliefs* dan *behavior intention to use* (BIU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Menguji pengaruh *perceived ease of use* (PEU) terhadap *perceived usefulness* (PU) dan *behavior intention to use* (BIU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Menguji pengaruh *behavior intention to use* (BIU) terhadap *behavior to use* (BU) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Disamping tujuan penelitian seperti yang diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Organisasi

Untuk menambah referensi atau informasi yang bermanfaat bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja untuk mengembangkan organisasi

TAM) dan *task-technology fit* (TTF) sebagai pembentuk *variabel beliefs* dalam penggunaan internet.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengaktualisasikan ilmu pengetahuan ekonomi khususnya dibangku kuliah dan pengetahuan ekonomi manajemen sistem informasi yang telah didapat secara umum.

3. Bagi Kalangan Akademik

Untuk menambah keanekaragaman referensi atau informasi atas kejadian atau fenomena dalam lingkungan ekonomi dan organisasi yang bermanfaat dalam melakukan penelitian ruang lingkup manajemen informasi